





#### PUSAT PELATIHAN SUMBER DAYA MANUSIA LEMBAGA KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG/JASA PEMERINTAH

### **BAHAN AJAR PENDAMPING MODUL**

PENYESUAIAN MATERI PELATIHAN KOMPETENSI PENGADAAN BARANG/JASA PEMERINTAH LEVEL-2 DENGAN PERATURAN PRESIDEN NOMOR 46 TAHUN 2025 TENTANG PERUBAHAN KEDUA PERATURAN PRESIDEN NOMOR 16 TAHUN 2018 TENTANG PENGADAAN BARANG/JASA PEMERINTAH

# MODUL MENGELOLA PBJP SECARA SWAKELOLA LEVEL-2

Juni. 2025

#### Penyusun:

- 1. Ketsia Aprilianny Laya
- 2. Rizki Dwi Raharjo
- 3. Dwi Kartika Susanti

#### Kontrol Silang Kualitas:

- 1. Tri Susanto
- 2. Yosi Febriani

Subject Matter Expert

Gusti Agung Aju Diah Ambarawaty, Kepala Puslat SMD PBJ

#### Editorial:

Tim Penyusun Perangkat Pembelajaran

Hak cipta perangkat pembelajaran ini berada di Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia Pengadaan Barang/Jasa. Segala bentuk penggunaan perangkat pembelajaran yang tidak sesuai dengan ketentuan, dapat diberikan sanksi sesuai dengan Peraturan yang berlaku.

@produksi 2025

## PENGESAHAN KEPALA PUSLAT SDM PBJ

Segala Puji Bagi Tuhan Yang Maha Esa, atas Segala Rahmatnya, suplemen pendamping modul ini dapat disusun dengan baik. Suplemen pendamping modul ini selanjutnya dapat digunakan untuk Pelatihan Kompetensi PBJP pada Level-2

Jakarta, 5 Juni 2025 Kepala Pusat Pelatihan SDM PBJ

tdt

Gusti Agung Aju Diah Ambarawaty NIP. 196704101987032001

#### **DAFTAR ISI**

BAB I PENDAHULUAN	 1
BAB II PERENCANAAN PENGADAAN BARANG/JASA PEMERINTAH SECARA SWAKELOLA	 2
	 3
BAB IV PELAKSANAAN PENGADAAN BARANG/JASA PEMERINTAH SECARA SWAKELOLA	 6
BAB V PENGAWASAN BARANG/JASA MELALUI SWAKELOLA	 12

#### BAB I PENDAHULUAN

Pada Bagian A (Latar Belakang) halaman 1, terdapat perubahan kebijakan. Perubahan materi ditandai dengan highlight warna kuning sebagai berikut:

Dalam pelaksanaan pengadaan melalui Swakelola mengikuti ketentuan Peraturan Presiden Nomor 46 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah dan Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pedoman Swakelola.

Berdasarkan penyelenggara swakelola, pelaksanaan swakelola mengikuti pendekatan 4 (empat) Tipe yaitu Tipe I, II, III, dan IV. Perbedaan atas keempat tipe tersebut terletak pada para pihak yang terlibat sebagai penyelenggara swakelola. Oleh karena perbedaan penyelenggara swakelola tersebut maka berdasarkan pendekatan perencanaan dan persiapan untuk pelaksanaan Swakelola Tipe I tidak diperlukan kesepakatan kerja sama dan Kontrak Swakelola. Sedangkan untuk Swakelola Tipe II, pada umumnya pelaksanaan Swakelola tipe II diawali dengan kesepakatan kerja sama, namun hal ini tidak wajib sebagaimana dituangkan dalam Pasal 47 ayat (2) Peraturan Presiden Nomor 46 Tahun 2025.

#### **BAB II**

#### PERENCANAAN PENGADAAN BARANG/JASA PEMERINTAH SECARA SWAKELOLA

#### Perubahan 1

Pada Bagian A (Uraian Materi), angka 1 Penetapan Tipe Swakelola, modul halaman 6 terdapat penambahan materi berdasarkan Pasal 16 ayat (1) dan ayat (5) Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 yaitu Penyelenggara Swakelola terdiri atas Tim Persiapan, Tim Pelaksana, dan/atau Tim Pengawas dan Penyelenggara Swakelola dapat dibantu oleh Pengelola Pengadaan Barang/Jasa.

#### Perubahan 2

Pada Bagian A (Uraian Materi), angka 3 Penyusunan Rencana Anggaran Biaya (Modul halaman 9) terdapat tambahan informasi:

Dalam hal Kementerian/Lembaga/Perangkat Daerah Pelaksana Swakelola telah mempunyai standar biaya yang telah ditetapkan sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) maka penyusunan RAB berdasarkan tarif yang telah ditetapkan dalam PNBP tersebut. Apabila dalam pelaksanaan Swakelola terdapat kebutuhan Pengadaan Barang/Jasa melalui Penyedia maka:

- a. Dilaksanakan sesuai ketentuan dalam Peraturan Presiden tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah; atau
- b. Untuk Kementerian/Lembaga/Perangkat Daerah Pelaksana Swakelola yang menerapkan tarif berdasarkan PNBP, maka semua kebutuhan Pengadaan Barang/Jasa mengacu pada tarif yang telah ditetapkan dalam PNBP tersebut.

#### BAB III PERSIAPAN PENGADAAN BARANG/JASA PEMERINTAH SECARA SWAKELOLA

#### Perubahan 1

Pada Bagian A (Uraian Materi), angka 1 Penetapan Penyelenggara Swakelola, modul halaman 14 terdapat perubahan. Perubahan materi ditandai dengan highlight warna kuning sebagai berikut:

Tabel 3.2 Langkah–langkah yang harus dilakukan PA/KPA dan PPK dalam penetapan
Penyelenggara Swakekola

		renyetenggala Swakekota		
No	Tipe Swakelola	Langkah-Langkah		
1	Tipe I	PA/KPA menetapkan Penyelenggara Swakelola yang		
		terdiri dari Tim Persiapan, Tim Pelaksana, dan Tim		
		Pengawas Swakelola atas usulan dari PPK.		
2	Tipe II	1. PA/KPA penanggung jawab anggaran menetapkan		
		Penyelenggara Swakelola yang terdiri dari Tim		
		Persiapan dan Tim Pengawas Swakelola atas usulan		
		dari PPK.		
		2. PA/KPA menyampaikan permintaan kesediaan		
		kepada pejabat Kementerian/Lembaga/ Perangkat		
		Daerah lain yang mempunyai tugas dan fungsi yang		
		sesuai dengan lingkup pekerjaan yang akan		
		diswakelolakan		
		3. Jika bersedia, PA/KPA <mark>dapat</mark> melakukan		
		Kesepakatan Kerjasama dengan pejabat		
		Kementerian/Lembaga/Perangkat Daerah lain		
		(Pasal 47 ayat (2))		
3	Tipe III	1. PA/KPA menetapkan Penyelenggara Swakelola yang		
		terdiri dari Tim Persiapan dan Tim Pengawas		
		Swakelola atas usulan dari PPK.		
		2. PPK melakukan survey pasar sebelum		
		menyampaikan kesediaan kepada calon pelaksana		
		Swakelola untuk mengetahui ketersediaan calon		
		pelaksana Swakelola yang mampu di pasar.		
		Dalam hal hanya 1 calon pelaksana Swakelola yang		
		mampu:		

No	Tipe Swakelola	Langkah-Langkah		
		1. PA/KPA melalui PPK menyampaikan permintaan		
		kesediaan kepada calon pelaksana Swakelola untuk		
		melaksanakan Swakelola.		
		2. Dalam hal calon pelaksana Swakelola bersedia,		
		maka PA/KPA melakukan penetapan calon		
		pelaksana Swakelola sebagai pelaksana Swakelola.		
		3. Penanggung jawab pelaksana Swakelola		
		menetapkan Tim Pelaksana Swakelola		
		Dalam hal terdapat lebih dari 1 calon pelaksana		
		Swakelola yang mampu:		
		1. PPK dapat menetapkan lebih dari 1 (satu) calon		
		pelaksana Swakelola		
		2. Dalam hal calon pelaksana Swakelola tipe III telah		
		terpilih melalui mekanisme pemilihan calon		
		pelaksana Swakelola, maka PA/KPA melakukan		
		penetapan calon pelaksana Swakelola sebagai		
		pelaksana Swakelola		
		3. Penanggung jawab pelaksana Swakelola		
		menetapkan Tim Pelaksana Swakelola		
4	Tipe IV	Apabila Swakelola Tipe IV direncanakan oleh		
		Kementerian/Lembaga/Perangkat Daerah:		
		1. PA/KPA melalui PPK menyampaikan undangan		
		kepada Kelompok Masyarakat di lokasi pelaksanaan		
		pekerjaan Swakelola.		
		2. Jika Kelompok Masyarakat tersebut bersedia untuk		
		melaksanakan pekerjaan Swakelola, maka		
		penanggung jawab Kelompok Masyarakat		
		menyampaikan surat pernyataan kesediaan sebagai		
		pelaksana Swakelola.		
		3. PA/KPA melakukan penetapan Kelompok		
		Masyarakat sebagai pelaksana Swakelola.		
		4. Pimpinan Kelompok Masyarakat menetapkan		
		Penyelenggara Swakelola yang terdiri dari Tim		
		Persiapan, Tim Pelaksana dan Tim Pengawas		
		Swakelola.		
		5. PPK menugaskan pegawai pada instansi		
		penanggung jawab anggaran untuk melakukan		

No	Tipe Swakelola	Langkah-Langkah		
		pendampingan atau asistensi Penyelenggara		
		Swakelola.		
		Apabila Swakelola Tipe IV merupakan usulan Kelompok Masyarakat:		
		PA/KPA menetapkan Kelompok Masyarakat sebagai		
		calon pelaksana Swakelola apabila terdapat		
		ketersediaan anggaran dalam DIPA/DPA.		
		2. Pimpinan Kelompok Masyarakat menetapkan		
		Penyelenggara Swakelola yang terdiri dari Tim		
		Persiapan, Tim Pelaksana dan Tim Pengawas		
		Swakelola.		
		3. PPK menugaskan pegawai pada instansi		
		penanggung jawab anggaran untuk melakukan		
		pendampingan atau asistensi Penyelenggara		
		Swakelola		

#### Perubahan 2

Pada Bagian A (Uraian Materi), angka 4 Reviu Spesifikasi Teknis/KAK (modul halaman 23) terdapat perubahan. Perubahan materi ditandai dengan highlight warna kuning sebagai berikut:

Tim Persiapan melakukan reviu atas proposal Tim Pelaksana yaitu menyesuaikan target/sasaran KAK perencanaan Swakelola dengan anggaran yang tercantum dalam DIPA/DPA. Apabila dalam pelaksanaan swakelola membutuhkan material/bahan/alat, maka saat reviu spesifikasi teknis/KAK memperhatikan penggunaan material/bahan/alat yang menggunakan Produk Dalam Negeri dan/atau Produk Usaha Mikro dan Usaha Kecil serta koperasi dari hasil produk dalam negeri (Pasal 47 ayat (7)).

#### Perubahan 3

Pada Bagian A (Uraian Materi), angka 6 Finalisasi dan Penandatanganan Kontrak Swakelola (modul halaman 26) terdapat perubahan. Perubahan materi ditandai dengan highlight warna kuning sebagai berikut:

#### Bagian c.

Khusus Swakelola Tipe II PPK menandatangani Kontrak dengan Ketua Tim Pelaksana Swakelola (Pasal 47 ayat 2 huruf b), Tipe III antara PPK dengan Ketua Ormas dan Tipe IV antara PPK dengan Ketua Pokmas.

# BAB IV PELAKSANAAN PENGADAAN BARANG/JASA PEMERINTAH SECARA SWAKELOLA

#### Perubahan 1

Sebagaimana amanat Peraturan Presiden Nomor 46 Tahun 2025 Pasal 47 ayat (7) dan ayat (8) berdampak pada perubahan materi ditandai dengan highlight warna kuning yaitu Pada Bagian A (Uraian Materi), angka 2 Pelaksanaan Swakelola Tipe I (Modul halaman 32) sehingga menjadi:

Tabel 4.2 Proses Pelaksanaan Swakelola Tipe I

NI -	Input Proces Petaksaniaan Swaketota Tipe I		
No	Input	Proses	Output
1	• Tim Pelaksana	Metode/Proses	Laporan hasil pekerjaan berupa:
	<ul><li>Peralatan</li></ul>	pelaksanaan	<ul> <li>Laporan pendahuluan</li> </ul>
	• Bahan/material	Swakelola	<ul> <li>Laporan kemajuan</li> </ul>
	• Tenaga ahli		Laporan Draft Akhir
	maksimal 50		Laporan akhir
	% dari jumlah		(contoh format dapat dilihat lampiran
	anggota tim		6)
	pelaksana		
2	Anggaran	Proses	Bukti pembayaran antara lain :
	Swakelola	Pembayaran	Pembayaran upah tenaga kerja
		dan verifikasi	Pembayaran gaji/ honor Tenaga Ahli/
		kelengkapan	Narasumber
		dokumen	Pembayaran Jasa Lainnya
		pembayaran	Pembayaran bahan/material dan
			peralatan/ suku cadang
3	Hasil	Dilakukan	Berita acara serah terima hasil
	pelaksanaan	setelah	pekerjaan dari PPK
		pemeriksaan	
		Tim Pengawas	
		(Contoh	
		format	
		dilihatpada	
		lampiran 10)	
4	Dokumen	Pemeriksaan	Berita acara serah terima administrasi
	administrasi	Administratif	hasil pengadaan dari PPK ke PA/KPA
	hasil pengadaan	Hasil Pekerjaan	(termasuk Barang/Jasa yang berupa
			asset)
	1		

Catatan tambahan pada input nomor 1: Pada pasal 47 ayat (7) disebutkan Apabila dalam pelaksanaan Swakelola membutuhkan material/bahan/alat, maka wajib menggunakan material/bahan/alat yang merupakan Produk Dalam Negeri dan/atau Produk Usaha Mikro dan Usaha Kecil serta Koperasi dari hasil produksi dalam negeri. Pada Pasal 47 ayat (8) Pembelian material/bahan/alat tersebut menggunakan metode *E-purchasing*.

#### Perubahan 2

Sebagaimana amanat Peraturan Presiden Nomor 46 Tahun 2025 Pasal 47 ayat (7) dan ayat (8) berdampak pada perubahan materi ditandai dengan highlight warna kuning yaitu Pada Bagian A (Uraian Materi), angka 2 Pelaksanaan Swakelola Tipe II (Modul halaman 33) sehingga menjadi:

Tabel 4.3 Proses Pelaksanaan Swakelola Tipe II

No	Input	Proses	Output	
1	• Tim	Pelaksanaan	Jenis laporan tergantung ketentuan	
	Pelaksana	Pekerjaan	Kontrak Swakelola, contoh untuk	
	Swakelola		pekerjaan kajian/penelitian, Laporan	
	<ul> <li>Tenaga kerja</li> </ul>		pekerjaan dapat berupa	
	• Bahan/material		Laporan Pendahuluan	
	<ul> <li>Peralatan</li> </ul>		Laporan Antara	
			Laporan Draft Akhir	
			Laporan Akhir	
2	Anggaran	Proses	Bukti Pembayaran	
	Swakelola/RAB	Pembayaran	Pembayaran pelaksanaan Swakelola	
	yang disepakati	dan verifikasi	sesuai dengan kesepakatan yang	
	dalam Kontrak	kelengkapan	tercantum dalam Kontrak Swakelola.	
	Swakelola.	dokumen	Pembayaran berdasarkan rencana	
		pembayaran	pengunaan dana dalam pelaksanaan	
			kegiatan. Contoh APBD mengacu	
			Peraturan Kepala Daerah Setempat	
3	Laporan Swakelola	Dilakukan	Berita Acara Serah Terima Hasil	
		pemeriksaan	Pekerjaan dari Tim Pelaksana ke PPK	
		administrasi,		
		teknis dan		
		keuangan oleh		
		Tim Pengawas		

Terdapat tambahan pengaturan pada input nomor 1:

Pada Pasal 47 ayat (7) disebutkan Apabila dalam pelaksanaan Swakelola membutuhkan material/bahan/alat, maka wajib menggunakan material/bahan/alat yang merupakan

Produk Dalam Negeri dan/atau Produk Usaha Mikro dan Usaha Kecil serta Koperasi dari hasil produksi dalam negeri. Pada Pasal 47 ayat (8) Pembelian material/bahan/alat tersebut menggunakan metode *E-purchasing*.

#### Perubahan 3

Sebagaimana amanat Peraturan Presiden Nomor 46 Tahun 2025 Pasal 47 ayat (7) dan ayat (8) berdampak pada perubahan materi ditandai dengan highlight warna kuning yaitu Pada Bagian A (Uraian Materi), angka 3 Pelaksanaan Swakelola Tipe III (Modul halaman 34) sehingga menjadi:

Tabel 4.4 Proses Pelaksanaan Swakelola Tipe III

No	Input	Proses	Output
1	●Tim pelaksana	Pelaksanaan	Jenis laporan tergantung
	∙Tenaga kerja	Pekerjaan sesuai	ketentuan Kontrak
	•Bahan/peralatan	ketentuan Kontrak	Swakelola, contoh untuk
	• Jasa lainnya	Swakelola	pekerjaan pemberdayaan
			Ormas, Laporan pekerjaan
			dapat berupa
			Laporan Pendahuluan
			Laporan Antara
			Laporan Draft Akhir
			Laporan Akhir
2	Anggaran	Proses pembayaran	Bukti pembayaran
	Swakelola/RAB	dan verifikasi	Pembayaran pelaksanaan
	yang disepakati	kelengkapan	Swakelola sesuai dengan
	dalam Kontrak	dokumen	kesepakatan yang tercantum
	Swakelola.	pembayaran	dalam Kontrak Swakelola.
			Pembayaran berdasarkan
			rencana pengunaan dana
			dalam pelaksanaan
			kegiatan, contoh
			APBD mengacu Peraturan
			Kepala Daerah Setempat.
3	Laporan	Dilakukan setelah	Berita Acara Serah Terima
	Swakelola	pemeriksaan	Hasil Pekerjaan dari Tim
		administrasi, teknis	Pelaksana ke PPK
		dan keuangan oleh	
		Tim Pengawas	

No	Input	Proses	Output
4	Dokumen	Pemeriksaan	Berita acara serah terima
	administrasi hasil	administratif hasil	administrasi hasil
	pengadaan	Pekerjaan	pengadaan dari PPK ke
			Pa/KPA

Terdapat tambahan pengaturan pada input nomor 1:

Pada pasal 47 ayat (7) disebutkan Apabia dalam pelaksanaan Swakelola membutuhkan material/bahan/alat, maka wajib menggunakan material/bahan/alat yang merupakan Produk Dalam Negeri dan/atau Produk Usaha Mikro dan Usaha Kecil serta Koperasi dari hasil produksi dalam negeri. Pada Pasal 47 ayat (8) Pembelian material/bahan/alat tersebut menggunakan metode *E-purchasing*.

Selanjutnya pada Pasal 47 ayat (9) dijelaskan bahwa Pembelian material/bahan/alat dengan metode e-purchasing untuk Swakelola tipe III dan tipe IV dilaksanakan dengan mempertimbangkan kesiapan pelaksanaan Swakelola. Selanjutnya pasal 47 ayat (10) menyatakan Pembelian material/bahan/alat dengan metode *E-purchasing* pada Swakelola tipe III dan tipe IV sebagaimana dimaksud ayat (9) dilaksanakan paling lambat 1 (satu) tahun setelah Peraturan Presiden ini mulai berlaku.

#### Perubahan 4

Sebagaimana amanat Peraturan Presiden Nomor 46 Tahun 2025 Pasal 47 ayat (7) dan ayat (8) berdampak pada perubahan materi ditandai dengan highlight warna kuning yaitu Pada Bagian A (Uraian Materi), angka 4 Pelaksanaan Swakelola Tipe IV (Modul halaman 36) sehingga menjadi:

Tabel 4.5 Proses Pelaksanaan Swakelola Tipe IV

No	Input	Proses	Output
1	• Tim	Pelaksanaan	Jenis laporan tergantung ketentuan
	Penyelenggara	Pekerjaan	Kontrak Swakelola, contoh untuk
	Swakelola		pekerjaan Pemberdayaan Pokmas,
	<ul> <li>Tenaga kerja</li> </ul>		Laporan pekerjaan dapat berupa
	Bahan/material		Laporan Pendahuluan
	Peralatan		Laporan Antara
			Laporan Draft Akhir
			Laporan Akhir Kegiatan
			Swakelola

No	Input	Proses	Output
2	Anggaran	Proses Pembayaran	Bukti Pembayaran Pembayaran
	Swakelola/RAB yang	dan verifikasi	pelaksanaan Swakelola sesuai
	disepakati	kelengkapan	dengan kesepakatan yang
	dalam Kontrak	dokumen	tercantum dalam Kontrak
	Swakelola.	pembayaran	Swakelola. Pembayaran
			berdasarkan rencana pengunaan
			dana dalam pelaksanaan kegiatan,
			contoh untuk dana APBN dapat
			mengacu Peraturan Dirjen
			Perbendaharaan PER- 27/PB/2017
			dan APBD
			mengacu Peraturan Kepala Daerah
			Setempat.
3	Laporan Akhir	Dilakukan setelah	Berita acara serah terima hasil
	Kegiatan Swakelola	pemeriksaan	pekerjaan dari Tim Pelaksana ke PPK
		administrasi, teknis	
		dan keuangan oleh	
		Tim Pengawas	
4	Dokumen	Pemeriksaan	Berita acara serah terima
	administrasi hasil	administratif hasil	administrasi hasil pengadaan dari
	pengadaan	Pekerjaan	PPK ke PA/KPA (termasuk
			Barang/jasa berupa aset)

Terdapat tambahan pengaturan pada input nomor 1:

Pada pasal 47 ayat (7) disebutkan Apabila dalam pelaksanaan Swakelola membutuhkan material/bahan/alat, maka wajib menggunakan material/bahan/alat yang merupakan Produk Dalam Negeri dan/atau Produk Usaha Mikro dan Usaha Kecil serta Koperasi dari hasil produksi dalam negeri. Pada Pasal 47 ayat (8) Pembelian material/bahan/alat tersebut menggunakan metode *E-purchasing*.

Selanjutnya pada Pasal 47 ayat (9) dijelaskan bahwa Pembelian material/bahan/alat dengan metode E-purchasing untuk Swakelola tipe III dan tipe IV dilaksanakan dengan mempertimbangkan kesiapan pelaksanaan Swakelola. Selanjutnya pasal 47 ayat (10) menyatakan Pembelian material/bahan/alat dengan metode *E-purchasing* pada Swakelola tipe III dan tipe IV sebagaimana dimaksud ayat (9) dilaksanakan paling lambat 1 (satu) tahun setelah Peraturan Presiden ini mulai berlaku.

#### Perubahan 5

Selain PBJ secara Swakelola di K/L/PD, juga terdapat PBJ secara Swakelola di Pemerintah Desa. Pengetahuan terkait Swakelola di Pemerintah Desa akan dimuat dalam modul PBJ di Desa.

#### BAB V PENGAWASAN BARANG/JASA MELALUI SWAKELOLA

#### Perubahan 1

Pada bagian A (Uraian Materi) angka 3 tentang Sanksi (Modul halaman 46), ditambahkan pengaturan baru untuk Sanksi untuk Calon Pelaksana Swakelola dalam Proses Katalog yaitu dalam Pasal 80A ayat (1 s.d. 4) yang berbunyi sebagai berikut:

- (1) Perbuatan atau tindakan calon pelaksana Swakelola dalam proses pencantuman katalog berupa tidak memenuhi kewajiban yang tercantum dalam syarat dan ketentuan pelaksana Swakelola dikenakan sanksi administratif.
- (2) Perbuatan atau tindakan calon pelaksana Swakelola dalam *E-purchasing* berupa tidak memenuhi kewajiban yang tercantum dalam Kontrak Swakelola dikenakan sanksi administratif.
- (3) Sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa:
  - a. penghentian dalam sistem transaksi E-purchasing; atau
  - b. penurunan pencantuman calon pelaksana Swakelola.
- (4) Sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berupa pembatalan sebagai Penyelenggara Swakelola dan pengenaan sanksi sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Kontrak.